Digelontor Rp 4 M, Pasar Gondangwetan Akan Jadi Jujukan Belanja Wisatawan Yang Akan ke Bromo

Selasa, 8 Desember 2020

Pasar Gondangwetan di Kabupaten Pasuruan akan direvitalisasi dengan dana Rp 4 miliar dari Kementerian Perdagangan RI. Revitalisasi yang dimulai sejak Oktober lalu telah mencapai 69% dan diharapkan selesai pada 20 Desember 2020. Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, meminta agar mushola di pasar diperluas untuk mengakomodasi wisatawan yang akan berkunjung. Pasar ini diharapkan menjadi jujukan belanja wisatawan yang akan ke Bromo melalui Tosari.

Plt Kepala Disperindag Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko, menjelaskan bahwa revitalisasi melibatkan pembangunan 59 kios dan los. Setelah selesai, Pasar Gondangwetan akan memiliki wajah baru yang bersih dan nyaman bagi pengunjung. Pihaknya akan terus mengawasi proses revitalisasi dan memberikan denda bagi rekanan yang tidak memenuhi target waktu.

Selain Pasar Gondangwetan, dua pasar lain di Kabupaten Pasuruan juga tengah direvitalisasi menggunakan APBD tahun 2020. Pasar Purwosari mendapatkan alokasi Rp 5,2 miliar dan Pasar Pasrepan Rp 750 juta. Kedua pasar ini juga diharapkan selesai pada 20 Desember 2020. Revitalisasi pasar-pasar ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pasar tradisional di Kabupaten Pasuruan.

Revitalisasi Pasar Gondangwetan merupakan salah satu upaya pemerintah daerah untuk mendukung sektor pariwisata di wilayah tersebut. Pasar ini diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi wisata belanja bagi wisatawan yang berkunjung ke Bromo. Dengan adanya revitalisasi, Pasar Gondangwetan diharapkan dapat lebih menarik minat wisatawan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat sekitar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.